

**PENGUJIAN EKSTRAK DAUN KETAPANG (*Terminalia catappa* L.)
TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA BABADOTAN (*Ageratum
conyzoides* L.)**

Oleh: Imam Sugiri Agung Saputra
Dibimbing oleh: Abdul Rizal AZ.

ABSTRAK

Daun ketapang (*T. catappa* L.) mempunyai senyawa alelokimia yang dapat menghambat pertumbuhan tumbuhan lain, sehingga berpotensi sebagai bioherbisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daun ketapang (*T. catappa* L.) yang mampu mengendalikan pertumbuhan gulma babadotan (*A. conyzoides* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Proteksi Tanaman UPN Veteran Yogyakarta dan Greenhouse yang bertempat di Jalan Raya Tajem, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juli 2024. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 9 perlakuan dan 3 ulangan, yaitu P₀ = kontrol (tanpa pengendalian) , P₁ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 10 %, P₂ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 20 %, P₃ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 30 %, P₄ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 40 %, P₅ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 50 %, P₆ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 60 %, P₇ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 70 %, P₈ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 80 %. Parameter yang diamati yaitu tinggi gulma, laju pertumbuhan, fitotoksisitas, bobot kering, persentase kematian. Analisis data menggunakan perhitungan sidik ragam pada jenjang nyata (α) 5%. Jika menunjukkan pengaruh nyata, maka dilakukan uji lanjut menggunakan uji gerombol (*Scott-Knott*). Perlakuan P₈ = konsentrasi ekstrak daun ketapang 80 % memberikan pengaruh terbaik pada tinggi gulma, laju pertumbuhan, fitotoksisitas, bobot kering, persentase kematian.

Kata kunci : *Bioherbisida, Ekstrak Daun Ketapang, Konsentrasi, Babadotan.*